

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara dengan penduduk mayoritas Muslim, memiliki potensi zakat yang amat besar. Penghimpunan dan pengelolaan zakat yang baik akan sangat membantu dalam mengurangi kemiskinan. Peran lembaga pengelola zakat menjadi penting, karena diharapkan mampu menyalurkan zakat sesuai sasaran. Namun pada nyatanya, zakat yang terhimpun masih jauh dari potensi yang ada. Hal ini disebabkan masih rendahnya minat masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi zakat, pendapatan dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat, infak dan sedekah pada lembaga amil zakat di Kabupaten Kendal.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner terhadap masyarakat Muslim di Kabupaten Kendal dan dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *purposive sampling* yang menggunakan sampel sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, infak dan sedekah. Sementara itu, religiusitas dan literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar. Dan secara simultan, religiusitas, literasi zakat, pendapatan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat, infak dan sedekah pada lembaga amil zakat di Kabupaten Kendal.

Kata kunci: Religiusitas, Literasi Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, dan Minat Membayar